

**JAFM:**  
**Journal of Accounting and  
Finance Management**

<https://dinastires.org/JAFM> ✉ [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com) ☎ +62 811 7404 455

E-ISSN: 2721-3013  
P-ISSN: 2721-3005

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i3>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Indah Hidjrahni<sup>1</sup>, Halimatusyadiah Halimatusyadiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia,

[hidjrahniindah@gmail.com](mailto:hidjrahniindah@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia,

[halimatusyadiah@unib.ac.id](mailto:halimatusyadiah@unib.ac.id)

Corresponding Author: [hidjrahniindah@gmail.com](mailto:hidjrahniindah@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of internal and external factors on accounting students' interest in pursuing a career in taxation. The internal factors examined include behavioral beliefs and career motivation, while the external factors consist of subjective norms and labor market considerations. The study employed a quantitative approach using primary data collected through a questionnaire distributed to 230 accounting students in their 6th and 8th semesters from Bengkulu University, Andalas University, Riau University, and Prima Indonesia University. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results indicate that behavioral beliefs, career motivation, and labor market considerations have a positive and significant effect on accounting students' interest in pursuing a career in taxation. Conversely, subjective norms do not have a significant effect on interest in a career in taxation. These findings suggest that students' interest in pursuing a career in taxation is more influenced by internal factors and perceptions of job prospects than by social influences from their surroundings. Thus, efforts to strengthen career motivation, belief in the taxation profession, and information regarding job opportunities need to be enhanced to foster career interest in the field of taxation.*

**Keywords:** *Interest in a Career in Taxation, Behavioral Beliefs, Career Motivation, Subjective Norms, Labor Market Considerations*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Faktor internal yang diteliti meliputi keyakinan perilaku dan motivasi karir, sedangkan faktor eksternal terdiri atas norma subjektif dan pertimbangan pasar kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 230 mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 dari Universitas Bengkulu, Universitas Andalas, Universitas Riau, dan Universitas Prima Indonesia. Data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan perilaku, motivasi karir, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan persepsi terhadap prospek kerja dibandingkan oleh

pengaruh sosial dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penguatan motivasi karir, keyakinan terhadap profesi perpajakan, dan informasi mengenai peluang kerja perlu ditingkatkan untuk mendorong minat karir di bidang perpajakan.

**Kata Kunci:** Minat Karir Perpajakan, Keyakinan Perilaku, Motivasi Karir, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja

## PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peluang karir yang luas dan beragam seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan di berbagai sektor. Lulusan akuntansi tidak hanya diminati oleh perusahaan swasta, tetapi juga oleh sektor pemerintah dan sektor publik. Profesi akuntan hingga saat ini tetap memegang peran penting dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi serta pengelolaan keuangan organisasi di Indonesia. Dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh lulusan akuntansi memiliki pilihan peluang karir yang luas, termasuk menjadi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan internal (Cahyadi et al., 2019).

Salah satu bidang yang menunjukkan peluang karir yang semakin berkembang bagi lulusan akuntansi dewasa ini adalah bidang perpajakan. Perpajakan memiliki peran strategis sebagai sumber utama penerimaan negara dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Sejalan dengan peran tersebut, pemerintah Indonesia terus melakukan perbaikan terhadap sistem perpajakan dengan cara menyempurnakan aturan, memperbaiki administrasi perpajakan, serta memanfaatkan teknologi digital. Perubahan tersebut tidak hanya membutuhkan peningkatan dalam teknologi administrasi pajak, tetapi juga memerlukan tenaga profesional yang memiliki kemampuan analitis, etika kerja yang baik, dan pemahaman mendalam mengenai peraturan perpajakan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

Secara empiris, kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan semakin relevan apabila dikaitkan dengan perkembangan basis ekonomi nasional. Data Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa jumlah pegawai mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, yaitu dari 45.910 pegawai pada tahun 2020 menjadi 44.137 pegawai pada tahun 2024 ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Di sisi lain, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan kecenderungan meningkat khususnya pada tahun 2020–2024 yang mencapai 4,5 juta unit usaha ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan sektor riil yang berpotensi memperluas basis wajib pajak nasional.

Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi ketidakseimbangan antara jumlah pegawai perpajakan dengan pertumbuhan jumlah wajib pajak, terutama dari sektor UMKM. Pertumbuhan UMKM yang signifikan berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan pelayanan, pengawasan, dan edukasi perpajakan guna memastikan kepatuhan serta optimalisasi penerimaan negara. Dengan demikian, peluang karir di bidang perpajakan semakin terbuka luas bagi lulusan akuntansi, baik di sektor publik maupun sektor swasta.

Anggraeni et al., (2020) menyatakan bahwa sebagian lulusan akuntansi berkarir sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak, dan *tax specialist*. Pegawai DJP berperan sebagai penjaga penerimaan negara melalui pengelolaan dan pengawasan pajak, konsultan pajak berperan sebagai penasihat dan kuasa wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan imbalan jasa profesional, sedangkan *tax specialist* dapat berperan sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, maupun pendidik. Keberagaman pilihan profesi tersebut memberikan ruang bagi lulusan akuntansi untuk menyesuaikan karir dengan minat, kemampuan, dan kompetensi yang dimiliki.

Meskipun peluang karir di bidang perpajakan tergolong luas dan menjanjikan, realita di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang tersebut

tidak selalu sejalan dengan besarnya peluang yang tersedia. Pilihan karir mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh peluang kerja yang bersifat objektif, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan yang bersifat individual atau internal individu. Faktor individual tersebut berkaitan dengan cara mahasiswa menilai dan mengevaluasi konsekuensi dari pilihan karir yang akan diambil.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berkarir adalah keyakinan perilaku, yaitu evaluasi individu terhadap konsekuensi yang mungkin timbul dari suatu pilihan karir. Dalam konteks karir perpajakan, keyakinan perilaku tercermin dari pandangan mahasiswa mengenai stabilitas pekerjaan, kontribusi sosial, serta peluang pengembangan karir di bidang perpajakan. Penelitian Jati,(2019) menyatakan bahwa keyakinan perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir. Namun hasil penelitian Hamdie (2014), serta Lukman & Winata, (2017) menunjukkan bahwa keyakinan perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir.

Selain keyakinan perilaku, motivasi karir juga menjadi faktor internal yang penting dalam membentuk minat mahasiswa. Motivasi karir merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam perencanaan dan pengembangan karir. Widiyanti, (2019) menyatakan bahwa motivasi karir merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan minat seseorang terhadap pilihan karir tertentu. Beberapa peneliti seperti Nahda et al., (2025), Swari & Herawati,(2025) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Namun hasil penelitian Rahman et al., (2021) menemukan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan, sehingga masih terdapat inkonsistensi temuan empiris.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah norma subjektif, yaitu tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Penelitian Gloria et al., (2024) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Namun hasil penelitian Anggraini et al., (2023) dan Arif (2020) menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Faktor eksternal lainnya adalah pertimbangan pasar kerja, yang mencerminkan persepsi individu terhadap ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja dalam suatu bidang pekerjaan (Aji et al., 2022). Pertimbangan ini meliputi luasnya peluang kerja, tingkat keamanan kerja, serta prospek karir jangka panjang. Beberapa penelitian terdahulu, antara lain Kristianto dan Suharno, (2020), Aji et al., (2022), serta Nurhaliza dan Halimatusyadiah, (2025), menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Ditengah meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang perpajakan, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada bidang tersebut menjadi isu yang penting untuk dikaji. Hal ini karena adanya kesenjangan antara peluang karir di bidang perpajakan dengan kecenderungan pilihan karir mahasiswa akuntansi. Selain itu, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Perbedaan temuan empiris tersebut berpeluang untuk melakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan faktor internal yang terdiri atas keyakinan perilaku dan motivasi karir, serta faktor eksternal yang terdiri atas norma subjektif dan pertimbangan pasar kerja dalam satu model penelitian. Kebaruan penelitian ini adalah pengujian simultan faktor internal dan eksternal dalam menjelaskan minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan pada konteks mahasiswa akuntansi di beberapa perguruan tinggi di wilayah Sumatera. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya

kajian *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada konteks pemilihan karir serta memberikan masukan bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumber daya manusia di bidang perpajakan.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk melakukan perilaku tersebut. Niat merupakan indikator utama yang mencerminkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Menurut TPB, niat perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku merefleksikan penilaian individu terhadap konsekuensi positif atau negatif dari suatu tindakan. Norma subjektif menggambarkan persepsi individu terhadap tekanan atau dukungan sosial dari lingkungan sekitar dalam melakukan suatu perilaku. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan, yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, peluang, dan hambatan yang dirasakan.

Keyakinan perilaku (*behavioral belief*) merupakan dasar terbentuknya sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Dalam *Theory of Planned Behavior* keyakinan perilaku merujuk pada kepercayaan individu mengenai kemungkinan munculnya konsekuensi tertentu apabila suatu perilaku dilakukan. Keyakinan perilaku menggambarkan sejauh mana individu meyakini bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi tertentu, baik yang bersifat positif maupun negatif (Sandy, 2019). Semakin kuat keyakinan bahwa suatu tindakan memberikan manfaat yang diharapkan, maka semakin positif sikap individu terhadap perilaku tersebut.

Dalam konteks pemilihan karir, keyakinan perilaku tercermin dalam persepsi mahasiswa terhadap manfaat, kepuasan, serta prospek kerja jangka panjang suatu profesi, seperti stabilitas pekerjaan, peluang pengembangan karir, tingkat pendapatan, dan keamanan kerja. Apabila mahasiswa meyakini bahwa karir di bidang perpajakan memberikan konsekuensi yang bermanfaat dan bernilai positif, maka akan terbentuk sikap yang lebih positif terhadap pilihan karir tersebut.

Keyakinan tersebut terbentuk melalui pengalaman pribadi, proses pembelajaran, dan pengamatan terhadap keberhasilan orang lain berkarir di bidang perpajakan. Proses ini menumbuhkan keyakinan perilaku mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk menempuh dan berhasil dalam karir tersebut. Semakin positif keyakinan mahasiswa terhadap manfaat dan konsekuensi karir di bidang perpajakan, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian Jati (2019) menunjukkan bahwa keyakinan perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir. H1: Keyakinan perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi karir dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat dikaitkan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh evaluasi terhadap perilaku tersebut serta keyakinan mengenai kemampuan dalam melaksanakan perilaku tersebut. Motivasi karir mencerminkan dorongan internal individu dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang tertentu guna mencapai posisi, jabatan, atau jenjang karir yang lebih baik (Selviana et al., 2025). Keinginan untuk memperoleh karir yang lebih baik dan terus berkembang merupakan harapan setiap individu, sehingga dorongan untuk mendapatkan karir yang sesuai akan mendorong seseorang untuk mencari berbagai cara dalam mewujudkan tujuan karir (Rahayu et al., 2021).

Selain itu, motivasi karir juga berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku. Memiliki motivasi kuat untuk mencapai tujuan karir tertentu cenderung menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam mempersiapkan diri, seperti meningkatkan kompetensi akademik, mengikuti pelatihan, mencari informasi terkait profesi, dan membangun jaringan profesional. Upaya-

upaya tersebut memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menempuh dan mencapai karir yang diinginkan.

Motivasi karir tidak hanya bersumber dari faktor intrinsik, seperti kebanggaan, kepuasan diri, dan minat pada profesi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, seperti gaji, status sosial, dan peluang pengembangan karir (Wilda et al., 2025). Faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat memperkuat dorongan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir, termasuk karir di bidang perpajakan yang menawarkan prospek dan peran strategis. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini sejalan dengan Nahda et al., (2025), Swari dan Herawati (2025), menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. H2: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

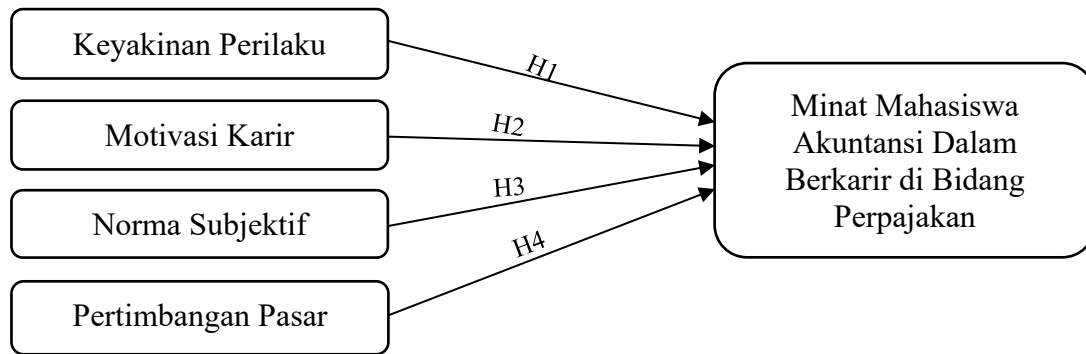
Norma subjektif menggambarkan tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif berperan sebagai refleksi dari sejauh mana seseorang merasa terdorong oleh pandangan dan harapan orang lain terhadap tindakan yang dilakukannya (Yusvan et al., 2024). Lukman & Winata, (2017) menyatakan bahwa norma subjektif dalam TPB adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di sekitarnya seperti keluarga, teman, atau rekan kerja akan menilai keputusan yang diambil. Karena adanya pengaruh sosial ini, sangat wajar apabila seseorang kerap berkonsultasi atau mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum menentukan pilihan karir atau perilaku tertentu (Armitage & Conner, 2001).

Dalam pemilihan karir mahasiswa, norma subjektif dapat terbentuk melalui dukungan dan pandangan positif dari lingkungan akademik maupun sosial. Menurut Karlsson & Noela, (2022) menyatakan bahwa pengaruh norma subjektif, seperti teman sebaya dan dosen, dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi. Lingkungan yang memberikan dorongan dan pandangan positif terhadap profesi pajak akan meningkatkan niat mahasiswa untuk menekuni bidang tersebut. Oleh karena itu, semakin besar dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian Gloria et al., (2024) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. H3: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan konstruk persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), karena berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan atau kesulitan dalam memasuki dunia kerja di bidang perpajakan, yang ditentukan oleh ketersediaan lapangan kerja, tingkat keamanan kerja, serta prospek karir jangka panjang. Pertimbangan pasar tenaga kerja merupakan faktor eksternal yang memengaruhi keputusan individu dalam menentukan pilihan karir, termasuk di bidang akuntansi dan perpajakan. Faktor ini berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap peluang kerja yang tersedia, kestabilan profesi, serta potensi pengembangan karir di masa depan. Wilda et al., (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung mempertimbangkan kondisi pasar kerja, seperti permintaan tenaga profesional, tingkat persaingan, dan prospek penghasilan sebelum memutuskan arah karir. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Kristianto dan Suharno (2020), Aji et al., (2022), serta Nurhaliza dan Halimatusyadiah (2025), menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap peluang kerja di bidang perpajakan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut. H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Analisis ini meneliti sejauh mana variasi dalam satu atau lebih variabel terkait dengan variabel lain. Dalam prosesnya, peneliti akan mengukur variabel dan kemudian menilai hubungan statistik antara variabel-variabel tersebut, tanpa melibatkan eksperimen atau manipulasi (Creswell, 2012). Data primer dipilih sebagai jenis data yang diterapkan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi keyakinan perilaku, motivasi karir, norma subjektif, dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan variabel dependennya adalah minat dalam berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel                            | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                                                                                                                                         | Sumber                              |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Minat Berkarir di Bidang Perpajakan | Ketika seseorang melihat, membandingkan, dan menilai apa yang mereka butuhkan, mereka menemukan minat atau kepuasan dalam pekerjaan mereka, hal ini dikenal sebagai minat karir                                                                                                                                  | 1. Memberi adanya kesempatan beragam<br>2. Mendapatkan pengalaman berharga<br>3. Mendapatkan penghasilan tinggi<br>4. Adanya fasilitas yang memadai<br>5. Profesi yang dibutuhkan oleh Masyarakat                                 | (Nurhaliza & Halimatusyadiah, 2025) |
| Keyakinan Perilaku                  | Persepsi individu tentang hasil yang mungkin terjadi ketika melakukan suatu tindakan, yang kemudian mempengaruhi sikap terhadap perilaku. Keyakinan perilaku menggambarkan sejauh mana individu meyakini bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi tertentu, baik yang bersifat positif maupun negatif. | 1. Adanya manfaat karir jangka panjang<br>2. Adanya prospek karir jangka panjang<br>3. Adanya kepuasan profesional<br>4. Adanya peluang pengembangan diri                                                                         | (Lukman & Winata, 2017)             |
| Motivasi Karir                      | Dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi individu dalam menentukan, mengejar, dan mempertahankan pilihan karir. Motivasi berperan penting dalam membentuk niat dan keputusan karir seseorang.                                                                                                            | 1. Saya termotivasi untuk mencapai kesuksesan karir melalui profesi di bidang perpajakan<br>2. Saya memandang bahwa profesi perpajakan memberikan status dan pengakuan profesional<br>3. Saya termotivasi mengembangkan kemampuan | (Swari & Herawati, 2025)            |

|                          |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                     |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|                          |                                                                                                                                                                  | profesional melalui karir di bidang perpajakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                     |
|                          |                                                                                                                                                                  | 4. Saya melihat bahwa karir di bidang perpajakan dapat membantu saya mencapai tujuan karir pribadi                                                                                                                                                                                                                                                   |                                     |
| Norma Subjektif          | Persepsi individu mengenai adanya tekanan atau dukungan sosial dari orang-orang penting di sekitarnya yang memengaruhi keputusan untuk melakukan suatu perilaku. | 1. Keluarga saya mendukung saya untuk berkarir di bidang perpajakan<br>2. Teman-teman saya mendukung pilihan saya untuk berkarir di bidang perpajakan<br>3. Saya menerima dorongan dari dosen untuk mempertimbangkan karir di bidang perpajakan<br>4. Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena pengaruh dari lingkungan sekitar saya | (Verdian & Handoyo, 2024)           |
| Pertimbangan Pasar Kerja | Persepsi mahasiswa mengenai peluang, keamanan, dan prospek kerja di bidang perpajakan.                                                                           | 1. Keamanan kerja lebih terjamin.<br>2. Kesempatan kerja mudah didapatkan.<br>3. Pilihan karir yang fleksibel.<br>4. Beragam pekerjaan.                                                                                                                                                                                                              | (Nurhaliza & Halimatusyadiah, 2025) |

Sumber: Data primer diolah (2026)

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat sarjana aktif di wilayah Sumatera. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria yang ditentukan yaitu, mahasiswa S1 akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Bengkulu, Universitas Andalas, Universitas Riau, dan Universitas Prima Indonesia.

Karena ukuran populasi tidak diketahui, jumlah sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus Lemeshow (1997), sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} = 96,04$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

z= Nilai standar

p= Perkiraan maksimum

d= alfa (0,10) atau kesalahan pengambilan sampel

Ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 96 responden.

### Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Forms*. Semua variabel diukur menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, di mana 1 artinya responden sangat tidak setuju dan 5 artinya responden sangat setuju. Pengujian awal dilakukan *uji pilot test* terhadap 30 responden guna memastikan instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2010). Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, instrumen tersebut didistribusikan kepada responden penelitian sesuai dengan kriteria sampel, dan data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4$$

Keterangan:

Y= Minat Mahasiswa

$\alpha$ = Konstanta

$\beta$ = Koefisien regresi

X<sub>1</sub>= Keyakinan Perilaku

X<sub>2</sub>= Motivasi Karir

X<sub>3</sub>= Norma Subjektif

X<sub>4</sub>= Pertimbangan Pasar Kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 230 responden melalui pengumpulan data primer menggunakan instrument kuesioner. Semua responden yang berkontribusi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Rincian karakteristik responden dapat dilihat secara detail pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 2. Karakteristik Data Responden**

| Karakteristik    | Keterangan                  | N   | Frekuensi (%) |
|------------------|-----------------------------|-----|---------------|
| Universitas Asal | Universitas Andalas         | 41  | 17.8          |
|                  | Universitas Bengkulu        | 127 | 55.2          |
|                  | Universitas Prima Indonesia | 27  | 11.7          |
|                  | Universitas Riau            | 35  | 15.2          |
|                  | Total                       | 230 | 100           |
| Semester         | 6                           | 87  | 37.8          |
|                  | 8                           | 143 | 62.2          |
|                  | Total                       | 230 | 100           |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa Universitas Bengkulu memberikan kontribusi partisipan terbanyak dibandingkan universitas lain. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan tahun masuk, mahasiswa semester 8 mendominasi jumlah responden dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel                            | N          | Teoritis |     |      | Aktual |     |       | Std. Dev |
|-------------------------------------|------------|----------|-----|------|--------|-----|-------|----------|
|                                     |            | Min      | Max | Mean | Min    | Max | Mean  |          |
| Minat Berkarir di Bidang Perpajakan | 230        | 5        | 25  | 15   | 14     | 25  | 21.31 | 2.151    |
| Keyakinan Perilaku                  | 230        | 4        | 20  | 12   | 12     | 20  | 17.05 | 1.802    |
| Motivasi Karir                      | 230        | 4        | 20  | 12   | 9      | 20  | 16.69 | 2.315    |
| Norma Subjektif                     | 230        | 4        | 20  | 12   | 9      | 20  | 16.11 | 2.352    |
| Pertimbangan Pasar Kerja            | 230        | 4        | 20  | 12   | 10     | 20  | 17.32 | 1.766    |
| <b>Valid N (listwise)</b>           | <b>230</b> |          |     |      |        |     |       |          |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, variabel minat berkarir di bidang perpajakan memiliki skor rata-rata sebesar 21,31, yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kategori tinggi dan memiliki ketertarikan untuk memilih karir di bidang perpajakan. Variabel keyakinan perilaku memiliki skor rata-rata sebesar 17,05, yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kategori tinggi dan meyakini berkarir di bidang perpajakan akan memberikan manfaat karir jangka panjang. Variabel motivasi karir memiliki skor rata-rata sebesar 16,69, yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kategori tinggi dan memiliki dorongan untuk mengembangkan karir di bidang perpajakan. Variabel norma subjektif memiliki skor rata-rata sebesar 16,11, yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kategori tinggi dan

merasakan dukungan dari keluarga, teman, maupun lingkungan dalam memilih karir di bidang perpajakan. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki skor rata-rata 17,32, yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kategori tinggi dan memandang bidang perpajakan memiliki peluang kerja dan prospek karir yang baik. Nilai standar deviasi kelima variabel tersebut lebih rendah daripada nilai rata-rata aktual. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyebaran data bersifat homogen.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada penelitian ini dilakukan uji kualitas data kuesioner dan uji asumsi klasik. Hasil pengujian kualitas kuesioner adalah:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                | R hitung      | R tabel | Keterangan |
|-----------------------------------------|---------------|---------|------------|
| Minat berkarir di bidang perpajakan (Y) | 0,590 – 0,706 | 0,129   | Valid      |
| Keyakinan Perilaku (X1)                 | 0,671 – 0,735 | 0,129   | Valid      |
| Motivasi Karir (X2)                     | 0,665 – 0,820 | 0,129   | Valid      |
| Norma Subjektif (X3)                    | 0,696 – 0,747 | 0,129   | Valid      |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X4)           | 0,650 – 0,735 | 0,129   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji validitas dengan metode *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% (Sugiyono, 2010). Dengan demikian seluruh item instrument penelitian dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------------------------------|------------------|------------|
| Minat berkarir di bidang perpajakan (Y) | 0,645            | Reliabel   |
| Keyakinan Perilaku (X1)                 | 0,643            | Reliabel   |
| Motivasi Karir (X2)                     | 0,771            | Reliabel   |
| Norma Subjektif (X3)                    | 0,702            | Reliabel   |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X4)           | 0,623            | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai  $> 0,60$  (Hair et al., 2018). Seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas batas minimum yang ditetapkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabelitas. Setelah uji instrumen terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Keterangan                                                                      | Metode Uji             | Kriteria                                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                 | Kesimpulan                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Normalitas:<br>Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak normal | Kolmogorov-Smirnov     | Asymp. Sig. $> 0,05$                          | Asymp. Sig. $> 0,200$                                                                                                                                                                                                                 | Data terdistribusi normal                                                                        |
| Multikolinearitas:<br>Untuk menguji korelasi antara variabel bebas              | Collinearity Statistic | Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10$ | Keyakinan perilaku nilai tolerance 0,520 dan VIF 1,922.<br>Motivasi karir nilai tolerance 0,375 dan VIF 2,669<br>Norma subjektif nilai tolerance 0,444 dan VIF 2,251.<br>Pertimbangan pasar kerja nilai tolerance 0,553 dan VIF 1,807 | Tidak terjadi multikolinearitas. Semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10$ |
| Heteroskedastisitas:<br>Untuk menguji perbedaan varians residual                | Glejser                | Nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$            | Keyakinan perilaku 0,718<br>Motivasi karir 0,866<br>Norma subjektif 0,527<br>Pertimbangan pasar kerja 0,342                                                                                                                           | Tidak terjadi heteroskedastisitas                                                                |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 6 menunjukkan semua variabel telah memenuhi uji asumsi klasik. Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

| Model                    | Unstandardized Coefficients |                   | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|--------------------------|-----------------------------|-------------------|---------------------------|-------|-------|
|                          | B                           | Std. Error        | Beta                      |       |       |
| (Constant)               | 4,436                       | 0,939             |                           | 4,726 | 0,000 |
| Keyakinan Perilaku       | 0,413                       | 0,067             | 0,347                     | 6,217 | 0,000 |
| Motivasi karir           | 0,318                       | 0,061             | 0,342                     | 5,211 | 0,000 |
| Norma Subjektif          | 0,094                       | 0,055             | 0,102                     | 1,697 | 0,091 |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 0,174                       | 0,066             | 0,143                     | 2,637 | 0,009 |
| R Square                 |                             | 0,636             |                           |       |       |
| Adjusted R Square        |                             | 0,630             |                           |       |       |
| F                        |                             | 98,436            |                           |       |       |
| Sig                      |                             | ,000 <sup>b</sup> |                           |       |       |

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa keyakinan perilaku, motivasi karir, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

## Pembahasan

### Pengaruh keyakinan perilaku terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dalam penelitian ini memiliki keyakinan yang kuat terhadap manfaat, prospek karir dan peluang yang ditawarkan profesi di bidang perpajakan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan perilaku (*behavior belief*) merupakan dasar terbentuknya sikap (*attitude toward behavior*) terhadap suatu perilaku. Ketika mahasiswa meyakini bahwa profesi perpajakan mampu memberikan manfaat seperti peluang pengembangan karir, stabilitas pekerjaan, serta kesempatan meningkatkan kompetensi profesional, maka akan terbentuk sikap positif yang mendorong munculnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi perpajakan sebagai karir yang memiliki prospek kerja yang baik, peluang pengembangan kompetensi, serta jenjang karir yang baik dimasa depan. Persepsi tersebut semakin diperkuat oleh perkembangan sistem perpajakan di Indonesia yang terus mengalami transformasi melalui digitalisasi administrasi perpajakan, penyempurnaan regulasi, dan meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa semakin yakin bahwa profesi perpajakan merupakan pilihan karir yang memiliki prospek jangka panjang dan tetap dibutuhkan di masa depan. Dengan demikian, keputusan mahasiswa dalam memilih karir tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan, tetapi juga oleh evaluasi mereka terhadap manfaat yang akan diperoleh apabila memilih profesi tersebut. Semakin besar manfaat yang dipersepsikan, seperti kesempatan mengembangkan kemampuan profesional, memperoleh stabilitas pekerjaan, dan membangun karir yang berkelanjutan, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* bahwa keyakinan perilaku terhadap manfaat suatu profesi merupakan faktor penting dalam pembentukan minat karir. Dengan demikian, semakin positif keyakinan mahasiswa terhadap manfaat dan prospek profesi perpajakan, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih karir di bidang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jati (2019) yang menemukan bahwa keyakinan perilaku berpengaruh positif terhadap minat karir.

### **Pengaruh motivasi karir terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai keberhasilan karir, meningkatkan kompetensi profesional, serta memperoleh pengakuan dalam dunia kerja, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi karir berkaitan dengan sikap positif individu terhadap suatu profesi dan keyakinan atas kemampuannya dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi perpajakan bukan hanya sebagai pekerjaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan karir jangka panjang. Mahasiswa menilai profesi perpajakan mampu memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan kompetensi, dan mencapai jenjang karir yang lebih baik. Persepsi tersebut menunjukkan bahwa dorongan untuk berkembang secara profesional menjadi salah satu alasan utama mahasiswa berminat berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* bahwa dorongan internal yang kuat akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan karir sehingga mendorong munculnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nahda et al. (2025) serta Swari dan Herawati (2025) yang menemukan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

### **Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan karir mahasiswa cenderung didasarkan pada pertimbangan pribadi dibandingkan pengaruh sosial dari keluarga, teman, maupun dosen. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif seharusnya berperan melalui dukungan atau harapan sosial terhadap suatu perilaku. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Ketidaksignifikanan pengaruh norma subjektif menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung membentuk pertimbangan karir secara pribadi dibandingkan tekanan atau harapan sosial. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan karakteristik mahasiswa saat ini memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sumber informasi dalam mengeksplorasi pilihan karir. Melalui berbagai platform digital, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai prospek profesi, peluang kerja, pengembangan karir, hingga pengalaman praktisi di bidang perpajakan secara mandiri. Akses informasi yang luas tersebut memungkinkan mahasiswa membentuk persepsi dan pertimbangan karir berdasarkan informasi yang diperoleh, sehingga keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan lebih dipengaruhi oleh penilaian pribadi dibandingkan harapan atau dukungan dari keluarga, teman, maupun dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemandirian yang tinggi dalam menentukan pilihan karir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan atau harapan dari lingkungan sosial belum tentu menjadi faktor penentu dalam menentukan minat karir, terutama ketika mahasiswa telah memiliki pertimbangan dan keyakinan pribadi yang kuat dalam menentukan pilihan karir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2023) dan Arif, (2020) yang menemukan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

### **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang kerja, keamanan kerja, dan prospek karir jangka panjang sebelum menentukan pilihan profesi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, kondisi tersebut mencerminkan adanya persepsi kontrol perilaku yang tinggi, yaitu keyakinan mahasiswa memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memasuki profesi di bidang perpajakan yang menawarkan prospek karir yang menjanjikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi perpajakan sebagai pilihan karir yang menawarkan peluang kerja yang luas, keamanan kerja, dan prospek pengembangan karir yang baik. Persepsi tersebut dapat didukung oleh perkembangan sektor perpajakan di Indonesia yang ditandai dengan perubahan regulasi, meningkatnya kepatuhan wajib pajak, serta digitalisasi administrasi perpajakan yang mendorong kebutuhan akan tenaga profesional yang memiliki kompetensi perpajakan. Kondisi tersebut semakin memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa profesi perpajakan memiliki prospek karir yang menjanjikan. Selain mempertimbangkan peluang memperoleh pekerjaan, mahasiswa juga memperhatikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan karir secara berkelanjutan. Oleh karena itu, persepsi terhadap kondisi pasar kerja menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan minat berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai peluang kerja, keamanan kerja, dan prospek karir merupakan faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memilih profesi di bidang perpajakan. Temuan ini memperkuat *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa persepsi individu mengenai tersedianya peluang dan kemudahan memasuki suatu profesi akan meningkatkan niat untuk memilih profesi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristianto dan Suharno (2020), Aji et al.(2022), serta Nurhaliza dan Halimatusyadiah (2025) yang menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa keyakinan perilaku, motivasi karir, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk memilih profesi perpajakan meningkat seiring dengan adanya keyakinan yang positif terhadap manfaat dan prospek profesi perpajakan, motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan karir, serta persepsi yang baik mengenai peluang dan keamanan kerja di bidang perpajakan. Sebaliknya, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sehingga keputusan karir mahasiswa cenderung lebih dipengaruhi oleh pertimbangan dan keyakinan pribadi dibandingkan oleh pengaruh sosial dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa faktor internal, yaitu keyakinan perilaku dan motivasi karir, serta faktor eksternal berupa pertimbangan pasar kerja berperan dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan tersebut memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku pemilihan karir dan memberikan bukti empiris bahwa faktor internal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor sosial dalam konteks profesi perpajakan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi. Upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prospek profesi perpajakan melalui seminar karir, kuliah praktisi, dan sosialisasi peluang kerja dengan memperkuat kompetensi mahasiswa melalui pelatihan perpajakan, program brevet pajak, sertifikasi kompetensi, serta kegiatan magang dan memperluas kerja sama dengan Direktorat Jendral

Pajak, kantor konsultan pajak, maupun perusahaan untuk menyediakan program magang, rekrunmen, dan pengembangan karir. Mengingat norma subjektif tidak terbukti berpengaruh signifikan, strategi peningkatan minat berkarir sebaiknya lebih difokuskan pada penguatan faktor internal mahasiswa dan peningkatan kesiapan profesional daripada hanya dukungan dari lingkungan sosial.

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya berfokus pada sejumlah perguruan tinggi di Sumatra sehingga hasil temuan penelitian belum sepenuhnya dapat mewakili minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian hanya mengkaji sejumlah faktor yang terbatas. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampelnya untuk mencakup perguruan tinggi lain serta mempertimbangkan variabel-variabel tambahan seperti literasi perpajakan, pengalaman magang, *self efficacy*. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat terhadap karir di bidang perpajakan.

## REFERENSI

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 89–97.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 50–61.
- Anggraini, K., Hendri, E., & Arifin, M. A. (2023). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan ( Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang ). *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 15, 1–9.
- Arif, A. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Akunta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy Of The Theory Of Planned Behaviour: A meta-analytic review. *Journal of Social Psychology*, 471–499.
- Cahyadi, D. D., Andayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2019). Accounting Students Perceptions On Factors Affecting Career Choices (Study at STIE Perbanas Surabaya). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>
- Gloria, Pontoh, G., & Amiruddin. (2024). Students' Intention to Pursue A Career in Taxation from the Perspective of the Theory of Planned Behavior. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi (SIMAK)*, 22(02), 145–161.
- Hair, J. F., William C. Black, A., Barry J. Babin, C., & Rolph E. Anderson, P. (2018). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS Multivariate Data Analysis*.
- Hamdie, M. N. S. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie: Pengujian Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 1–2.
- Jati, P. R. (2019). The Influence Of Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, And Professional Training Toward Career Intention As A Public Accountant On The Bachelor Program Of Accounting Student 2014–2015 Of Yogyakarta State University. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4, 1–16.
- Karlsson, P., & Noela, M. (2022). Beliefs influencing students' career choices in Sweden and reasons for not choosing the accounting profession. *Journal of Accounting Education*,

- 58(May), 100756. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100756>
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jeku.v20i4.5002>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, XXI(02), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Nahda, E. A., Afif, M. N., & Didi. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, Vol: 6, No(3), 1–10.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Journal UII*, 4, 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Nurhaliza, & Halimatusyadiah. (2025). The Influence of Tax Knowledge , Labor Market Considerations , and Perceived Workload on Accounting Students ' Interest in a Career in Taxation. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 2022, 416–430.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264.
- Rahman, Y., Tjan, J. S., Kalsum, U., Nurwanah, & Priyadi, A. (2021). Kesiapan Mahasiswa Dalam Berkarir di Dunia Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 4(3), 237–247.
- Sandy, R. K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Selviana, Yudea, & Sari, D. K. (2025). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan , Motivasi Karir , dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *EL-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 1803–1818. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i3.7026>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Swari, P. M. I., & Herawati, N. T. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Motivasi Karier , dan Peran Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Konsentrasi Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(01). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Verdian, & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control dan Perceived University Support Terhadap Enterpreneurial Intention. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 02(02), 261–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jseb.v2i2.35261>
- Widiyanti, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ( Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang ). In *Universitas Semarang*.
- Wilda, A., Ferdian, T., & Wineh, S. (2025). Pengaruh Minat, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Internal. *Jurnal Ekonnomi Bisnis Kewirausahaan Dan Inovasi (JEBKI)*, 01(01), 8–19.
- Yusvan, A. M., Sabara, A. R., Yasir, A., Rano, J. A., & Yusril, B. (2024). Pengaruh Sikap , Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Almarisah. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 1(3), 83–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.70052/juma.v1i3.461>